

ABSTRAK

Afrilawanti Barasa, NIM : 309122002, Etnobotani Tumbuhan Kemenyan (Studi Deskriptif Pada Masyarakat Pakpak Klasen di Desa Si Onom Hudon Sibulbulon Kecamatan Parlilitan, Skripsi. Program Studi Pendidikan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan 2013.

Inti dari penelitian ini adalah setiap etnis memiliki sistem pengetahuan tradisional tentang alam flora. Begitu pula dengan masyarakat Pakpak Klasen yang berada di Desa Si Onom Hudon Sibulbulon. Masyarakat Pakpak Klasen di Desa Si Onom Hudon memanfaatkan sumber daya tumbuhan sesuai dengan jenis kebutuhannya seperti untuk obat-obatan, peralatan rumah tangga, bahan pelengkap upacara adat, disamping digunakan untuk kebutuhan sandang, pangan dan papan. Tumbuhan yang di manfaatkan oleh masyarakat Pakpak Klasen di Desa Si Onom Hudon ini adalah tumbuhan kemenyan.

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejarah asal-usul dan perkembangan tumbuhan kemenyan di Parlilitan, mengetahui fungsi dan manfaat dari tumbuhan kemenyan, mengetahui cara penanaman pohon kemenyan, pengelolaan, budidaya, sampai masa panen getah kemenyan, mengetahui kepercayaan-kepercayaan tradisional yang diyakini oleh masyarakat Pakpak Klasen yang berkaitan dengan budidaya dan pengolahan kemenyan.

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap para petani kemenyan, para pedagang kemenyan serta masyarakat yang mengetahui tentang tumbuhan kemenyan, maka penelitian ini akan memberikan suatu gambaran tentang etnobotani tumbuhan kemenyan.

Asal usul kemenyan di parlilitan sukar untuk diketahui, tetapi banyak yang berpendapat bahwa kemenyan mulai berkembang ketika masa kejayaan pelabuhan Barus. Sedangkan menurut mitos, kemenyan berasal dari seorang gadis. Fungsi kemenyan banyak dirasakan secara ekonomi, selain itu juga dapat di manfaatkan sebagai insektisida buatan. Manfaat kemenyan pada saat ini digunakan sebagai obat gatal-gatal, pengharum rokok, dan sebagai dupa acara keagamaan Katolik. Juga digunakan dalam hal ritual/magic. Terjadi perubahan dalam pengetahuan tentang manfaat kemenyan ini, dikarenakan kemajuan zaman dan kurangnya informasi. Pengelolaan kemenyan belum dilakukan secara intensif, tetapi masih secara tradisional. Dalam mengelola kemenyan banyak pantangan-pantangan yang harus dipatuhi oleh para petani.

Kata Kunci : Etnobotani, Kemenyan, Masyarakat Pakpak